

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan Umum

Merujuk pada hasil temuan dan pembahasan yang disajikan dalam Bab IV penelitian ini, peneliti dapat menyimpulkan bahwa Peranan literasi media digital dalam pembelajaran PPKn dapat membentuk digital *citizenship* peserta didik yang diperkuat dengan memasukkan literasi media digital ke dalam pendidikan kewarganegaraan. 1. Tujuan dari proses ini adalah untuk menghasilkan siswa yang menghargai nasionalisme, kepatuhan pada norma-norma sosial, menghargai keragaman, kesadaran akan hak dan kewajiban sendiri dan orang lain, tanggung jawab, penalaran logis, pemikiran kritis, kreativitas, inovasi, dan kemandirian. Untuk memberikan contoh nyata dalam penggunaan literasi media digital, seorang guru harus menggunakan media pembelajaran dengan berbagai cara yang berbeda. 2. Tujuan dari hal ini adalah untuk mampu menanamkan moralitas dan keterampilan sosial pada anak-anak, membentuk mereka menjadi warga negara yang baik, bernilai atau beretika digital dan bertanggung jawab (warga negara yang baik dan bertanggung jawab) berwatak, berpengetahuan luas, dan memiliki keterampilan yang diperlukan untuk memecahkan masalah sosial (*social life skills*) dalam penggunaan perangkat/media pembelajaran baik di sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari.

Agar peserta didik menjadi warga negara yang baik, yaitu warga negara yang memiliki kecerdasan intelektual, emosional, sosial, dan spiritual, serta memiliki rasa bangga dan tanggung jawab (*civic responsibility*) yang mampu berpartisipasi aktif dalam lingkungan sekolah dan masyarakat. Agar para siswanya dapat mengimbangi digitalisasi yang ada dengan keterampilan dan pengetahuannya sehingga dapat menjalankan perannya sebagai warga negara digital yang baik (*good digital citizen*). Bila ditinjau dari konsep *good digital citizen* sendiri yaitu warga negara yang terbiasa menggunakan teknologi dalam berbagai aktivitasnya, memahami tentang etika dalam

menggunakan teknologi. Dengan demikian penggunaan teknologi tersebut, perlu diperhatikan faktor-faktor seperti aksesibilitas, intensitas penggunaan, serta variasi media atau teknologi yang digunakan. Hal ini diharapkan dapat mendorong peserta didik untuk berpikir kreatif, meningkatkan kepekaan terhadap dunia sekitar, dan memahami dunia maya dengan baik dan bijak. Oleh karena itu, penggabungan penerapan literasi media digital dalam pembelajaran PPKn memiliki keunggulan, di mana PPKn secara komprehensif juga mencakup pembelajaran karakter bagi peserta didik di sekolah. Mereka menunjukkan adanya peningkatan kemampuan untuk berinteraksi secara positif dan produktif dalam lingkungan digital. Siswa mengungkapkan bahwa melalui pembelajaran literasi media digital, mereka dapat mengenali dan menghargai perspektif yang berbeda, menghormati keberagaman, dan berpartisipasi dalam diskusi online dengan etika yang baik. Mereka juga menunjukkan keterampilan kolaborasi yang kuat, mampu bekerja bersama dalam proyek-proyek yang menggunakan media digital untuk menyampaikan pesan yang bermakna.

5.1.2 Simpulan Khusus

Terkait dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi media digital peserta didik dalam pembelajaran PPKn, khususnya guru mata pelajaran PPKn, telah berupaya seperti a. Antusias & semangat siswa dalam menggunakan media digital dalam pembelajaran. b. Media dalam pembelajaran PPKn sebagai penunjang dapat membantu mencari solusi dalam pembelajaran di dalam kelas. c. Komunikasi berjalan dengan baik melalui penayangan video yang memuat penayangan video pembelajaran. d. Pembelajaran lebih bervariasi. e. Efektifitas pembelajaran literasi media dalam pembelajaran sangat membantu peserta didik. f. Memberikan berbagai metode belajar seperti *hyber learning*, penggunaan media belajar dengan menggunakan media seperti *Whatsapp, Youtube, dan Zoom Meeting*.
2. Implementasi literasi media digital dalam pembelajaran PPKn sebagai pembentuk digital *citizenship* pada peserta didik yaitu dapat menerapkan literasi

media digital dalam pembelajaran PPKn didalam merencanakan pembelajaran PPKn guru mengacu pada RPP , modul, buku dan media digital yang dipakai . Penerapan literasi media melalui RPP berupa terdapat 3 tahapan kegiatan pembelajaran yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup proses, pelaksanaan dan penilaian dengan jelas tertulis dalam perangkat RPP yang digunakan guru. Guru, menyajikan materi dalam bentuk video yang di unggah di *Youtube* milik guru mata pelajaran. Selain itu, guru juga sering menyajikan materi dalam bentuk *power point* serta menggunakan *Google Classroom* dan *Whasapp Group*. Proses pembelajaran yang berinovasi dengan cara mengkolaborasikan ketiga media digital pembelajaran kedalam kegiatan belajar disebut sebagai sebuah *Learning Management System (LMS)* yang memudahkan guru mengelola kegiatan belajar menggunakan media berbasis *internet* yang memudahkan guru mengontrol kegiatan peserta didik.

Pada tahap kegiatan penutup, didalam RPP guru menuliskan untuk bersama-sama antara guru dan peserta didik membuat kesimpulan atau rangkuman hasil belajar. Kegiatan lainnya guru melakukan tanya jawab kembali terhadap peserta didik. Guru dapat menggunakan beberapa jenis penilaian dalam pembelajaran PPKn yaitu berupa lisan, tertulis dan juga sikap yang disesuaikan dengan aspek penilaian kognitif, psikomotorik dan afektif.

3. Implikasi literasi media digital dalam pembelajaran PPKn untuk membentuk digital *citizenship* yang beretika digital pada peserta didik. Hasil dari penerapan literasi media digital dalam pembelajaran PPKn saat guru memberikan waktu peserta didik untuk mencari materi dan informasi terkait materi belajar PPKn yakni dalam penelitian materi peraturan perundang-undangan. Peserta didik mampu menggunakan media atau perangkat digital untuk mencari materi yang dibutuhkan. Penguatan etika digital sesuai atauran , peserta didik dikemas dalam pembelajaran PPKn seiring penerapan literasi media digital dalam pembelajaran di kelas. Adapun kegiatan pendukung dari program literasi media digital disekolah yaitu

kegiatan kemah bela negara dan pelatihan workshop broadcast media baru yang di ikuti siswa.

4. Faktor pendukung dan penghambat literasi media digital dalam pembentukan digital citizenship menjadi warga negara yang beretika digital pada peserta didik yaitu yakni kesulitan dalam jaringan internet, penggunaan smartphone yang bergantian dengan saudara lain, serta kondisi ekonomi keluarga yang tidak memungkinkan pembelian kuota internet dengan provider yang memiliki sinyal yang bagus. Kemudian, adanya sinyal yang kurang baik bila diiringi dengan kondisi listrik yang padam. Namun, yakni, bila ditemukan peserta didik yang memiliki kendala dalam hal jaringan, maka guru akan melakukan kunjungan ke rumah peserta didik yang menjadi kendala dalam pembelajaran, ditanyakan apa yang menjadi penyebab kurangnya rasa bertanggung jawab dalam mengumpulkan tugas dan kehadiran di kelas.

Setelah ditemukan penyebabnya, maka guru memiliki solusi yakni berkunjung ke rumah peserta didik yang menjadi kendala akan jaringan .Peserta didik yang mengalami kendala tersebut nantinya akan dianjurkan untuk mengumpulkan tugas secara langsung dan tertulis di sekolah khususnya pembelajaran PPKn, guru melakukan *blended learning*.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, terdapat beberapa implikasi yang memiliki konsekuensi baik secara teoritis maupun praktis, antara lain:

1. Penelitian ini di harapkan dapat menjadi panduan, referensi, dan sumber masukan bagi tenaga pengajar dan sekolah dalam menerapkan literasi media digital dalam pembelajaran PPKn sebagai bagian yang esensial. Hasil penelitian ini memiliki dampak yang dapat dijadikan acuan dan inovasi dalam pengembangan pembelajaran yang beragam, sehingga dapat mengatasi kejenuhan dan repetisi dalam proses pembelajaran.
2. Penerapan literasi media digital dalam pembelajaran PPKn di harapkan memberikan kontribusi nyata bagi pengajar dan sekolah dalam mengadopsi dan

menerapkan literasi media digital dalam pembelajaran PPKn. Implementasi ini diharapkan memberikan dampak positif yang signifikan dalam membentuk karakter peserta didik yang siap menghadapi tantangan digitalisasi dalam pembelajaran.

Hasil penelitian ini juga berhubungan dengan implementasi literasi media digital dalam pembelajaran PPKn yang bertujuan membentuk karakter kewarganegaraan peserta didik. Pentingnya mengintegrasikan literasi media digital dan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran PPKn terlihat dalam penelitian ini, karena keduanya memiliki tujuan yang serupa yaitu membentuk peserta didik yang bijaksana, toleran, bertanggung jawab, dan memiliki moralitas yang baik dalam kehidupan sehari-hari serta penggunaan media, perangkat digital, dan teknologi digital di sekolah maupun di kehidupan mereka secara umum.

3. Diharapkan adanya penerapan literasi media digital memberikan masukan dan pandangan yang positif kepada pengajar dan sekolah. Dampak nyata yang terlihat jelas dari penerapan literasi media digital adalah pembentukan karakter peserta didik dalam kehidupan pembelajaran di sekolah dan sehari-hari mereka. Nilai karakter utama PPKn yaitu untuk menciptakan peserta didik yang: nasionalis, patuh pada aturan sosial, menghargai keberagaman, sadar akan hak dan kewajiban diri dan orang lain, bertanggung jawab, berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif, dan mandiri. Hal ini menjadi langkah awal dalam membentuk moral peserta didik sebagai persiapan untuk menghadapi kehidupan modern di masa depan.
4. Faktor pendukung dan penghambat dalam penelitian ini diharapkan memberikan masukan dan perubahan kepada pengajar dan sekolah. Faktor pendukung diharapkan dapat menjadi masukan, perubahan, serta solusi bagi sekolah dan pengajar dalam menerapkan literasi media digital dalam pembelajaran. Sementara itu, faktor penghambat diharapkan menjadi langkah awal perubahan dalam proses pembelajaran dan penerapan yang lebih baik di masa depan. Selain

itu, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dalam memberikan pemahaman, pedoman, dasar, serta acuan mengenai penerapan literasi media digital dalam pembelajaran PPKn sebagai membentuk karakter kewarganegaraan peserta didik yang multidimensi yaitu Satu gagasan kewarganegaraan yang diperluas menjadi hal yang penting untuk memungkinkan warga negara dapat merespons tantangan dan tuntutan abad ke-21 secara efektif. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi pertimbangan yang berharga bagi pihak-pihak lain yang membutuhkan bantuan dalam hal tersebut.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian yang dilakukan peneliti di atas, maka pada hal ini peneliti merekomendasikan beberapa hal terkait manfaat yang dapat dipelajari, diambil, ditingkatkan dalam hasil penelitian ini untuk dapat menjadikan literasi digital dan pendidikan karakter sesuatu hal yang harus dipelajari dan dikembangkan lebih lanjut, berikut rekomendasi yang dapat peneliti paparkan:

5.3.1 Kepada Guru

1. Guru diharapkan mampu menjalin komunikasi serta berkolaborasi yang baik antara sekolah, orangtua, serta masyarakat secara luas sebagai pelopor atau pelaku utama dalam penerapan pendidikan guna mendorong sebuah keberhasilan dari karakter peserta didik yang bermoral dan taat aturan dimanapun nanti peserta didik berada;
2. Dalam merancang langkah penting program pendidikan PPKn yang juga memuat nilai-nilai karakter dalam materi. Hal ini dikarenakan mata pelajaran PPKn merupakan salah satu mata pelajaran yang didalamnya memuat banyak nilai-nilai karakter. Maka, seorang guru perlu menentukan sebuah indikator capaian karakter yang diharapkan guna memudahkan guru dalam melakukan serta evaluasi dari perkembangan karakter yang dilakukan dalam penerapan literasi digital dalam pembelajaran PPKn;
3. Guru sejatinya diharapkan dapat menetapkan fokus karakter yang lebih dalam pembelajaran daring dengan berbagai pertimbangan atau pendapat dalam

implementasi literasi digital dalam pembelajaran PPKn untuk penguatan karakter peserta didik dalam pendampingan orangtua peserta didik;

4. Setelah guru, selanjutnya yakni evaluasi pada laporan aktivitas karakter peserta didik lakukan, guru dapat melakukan peninjauan kembali bersamasama orangtua peserta didik dan tenaga pendidik lainnya sehingga terciptanya langkah-langkah yang ideal dari proses penguatan karakter peserta didik dalam berbagai metode atau penerapan yang dilakukan oleh guru di sekolah dalam pembelajaran di kelas guna terbentuknya karakter peserta didik yang diharapkan kedepannya menjadi benteng diri dalam berbagai situasi kondisi kehidupan di masa depan.

5.3.2 Kepada Para Akademisi dan Praktisi Pendidikan

1. Para akademisi serta praktik pendidikan harus melakukan berbagai kajian terkait dengan pola penerapan literasi digital dalam pembelajaran PPKn untuk penguatan karakter kewarganegaraan yang ideal bagi peserta didik sebagai langkah awal perhatian atas berbagai masalah-masalah karakter yang timbul akibat kurangnya penerapan literasi digital di dalam pembelajaran dan pendidikan yang berguna sebagai bekal awal peserta didik di kehidupan kedepannya;
2. Para akademisi serta praktik pendidikan sekiranya lebih aktif dalam menyelenggarakan pelatihan-pelatihan dan karya ilmiah sebagai bentuk usaha dalam memberikan pembelajaran kepada para tenaga pengajar untuk pemahaman literasi digital dalam pembelajaran di kelas sebagai langkah awal yang korelasi dengan tujuan PPKn dan pendidikan karakter yang di mana kondisi ini amat diperlukan dalam kondisi kehidupan serba digitalisasi.
3. Para akademisi dan praktik pendidikan harus lebih serius dalam mengintegrasikan penerapan literasi digital dalam pembelajaran PPKn karena PPKn sebagai mata pelajaran merupakan salah satu mata pelajaran yang didalamnya memuat banyak nilai-nilai karakter.

5.3.3 Kepada Institusi / Prodi Pendidikan Kewarganegaraan

1. Kepada institusi atau program studi yang memiliki keahlian dalam bidang Pendidikan Kewarganegaraan, diharapkan dapat berperan sebagai fasilitator penyedia rujukan yang relevan bagi para akademisi. Tujuannya adalah agar akademisi dapat memperoleh masukan dan ide yang beragam dalam upaya merancang pembelajaran PPKn yang melibatkan literasi media digital sebagai media atau penghubung. Hal ini bertujuan untuk menciptakan variasi pembelajaran yang dapat memperkuat karakter kewarganegaraan peserta didik dalam era digitalisasi saat ini.
2. Diperlukan pelatihan dan penyuluhan mengenai bagaimana integrasi pendidikan dengan teknologi digital dapat berjalan sejalan dengan pembelajaran PPKn di kelas serta kebutuhan instansi pendidikan lainnya. Pelatihan ini tidak hanya ditujukan kepada guru, tetapi juga kepada orangtua yang merupakan sasaran utama sekolah. Tujuannya adalah untuk mendorong kolaborasi dalam melaksanakan program-program literasi media digital sesuai dengan arahan gerakan literasi sekolah yang telah dirancang oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Selain itu, pendidikan karakter juga menjadi fokus penting dalam pembentukan karakter peserta didik di era digitalisasi saat ini, dan perlu dijalankan sejalan dengan program gerakan literasi sekolah.

5.3.4 Kepada Peserta Didik

1. Kepada peserta didik sebagai pengguna media digital dalam pembelajaran, diharapkan agar dapat menggunakan media digital dengan baik dan benar.
2. Diharapkan bahwa pengembangan literasi media digital dalam pembelajaran PPKn dapat meningkatkan kemampuan individu peserta didik dalam melakukan filtrasi dan pemahaman terhadap informasi yang diperoleh. Selain itu, diharapkan literasi media digital juga dapat membantu membentuk karakter peserta didik sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dalam kehidupan.

5.3.5 Kepada Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti-peneliti berikutnya, disarankan untuk melanjutkan penelitian ini dengan melakukan kajian yang lebih mendalam. Perlu dilakukan penelitian di

berbagai sekolah yang berbeda dan membandingkannya dengan sekolah lain, sehingga dapat terungkap keunikan-keunikan yang ada dalam setiap sekolah. Hal ini bertujuan untuk memperoleh hasil yang lebih sempurna dalam mengkaji pola penerapan literasi media digital dalam pembelajaran PPKn sebagai pembentukan karakter dan kepribadian peserta didik. Diharapkan bahwa penelitian ini dapat memberikan manfaat yang besar dan menjadi acuan serta rujukan bagi penelitian-penelitian selanjutnya. Hasil-hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan seoptimal mungkin untuk pengembangan penelitian-penelitian masa depan.